

# ANALISIS WACANA KRITIS PENDEKATAN TEUN A. VAN DIJK PADA PEMBERITAAN “PENTINGNYA TRANSFORMASI DIGITAL BIDANG PENDIDIKAN UNTUK ANAK INDONESIA” DETIK.COM DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BERITA DI SMP

Ditha Nathasya Veronica, Afrinar Pramitasari

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan

Universitas Pekalongan

[dithanathasya10@gmail.com](mailto:dithanathasya10@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks berita dan karakteristik AWK dalam pemberitaan dengan menggunakan pendekatan AWK Teun A. Van Dijk Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa pemberitaan berjudul “Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan Untuk Anak Indonesia” dalam berita *online* Detik.com. Sumber data diperoleh dari berita *online* Detik.com edisi 31 Januari 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini berupa (1) Tema yang diangkat yaitu transformasi digital bidang pendidikan, (2) Pendahuluan, isi, dan penutup mengenai inovasi digital yang harus masuk kedalam ruang belajar siswa, (3) Semantik meliputi latar tempat Jakarta, latar waktu 31 Januari 2023, maksud Nadhiana tentang kelas yang butuh leadership, dan tanggapan mengenai kualitas layanan pendidikan anak. Sintaksis meliputi bentuk kalimat aktif dan pasif, koherensi, dan kata ganti orang pertama jamak dan orang ketiga tunggal. Retoris meliputi grafis yang ditemukan pada sampul berita (4) Karakteristik analisis wacana kritis yang meliputi tindakan Suhari dan Kemendikbudristek, konteks yang muncul tentang transformasi digital sebagai upaya untuk mendukung anak berpikir kritis, historis berawal dari perkembangan teknologi, kekuasaan yang dimiliki Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta dan Sekjen Kemendikbudristek, dan ideologi dalam berita yang menggiring opini pembaca untuk menyetujui tujuan adanya transformasi digital.

**Kata kunci :** Analisis Wacana Kritis, Transformasi Digital, Detik.com

## ABSTRACT

This study aims to describe the structure of the news text and the characteristics of AWK in reporting using the AWK Teun A. Van Dijk approach. The research method used is descriptive qualitative. The source of the data in this study was a news article entitled "The Importance of Digital Transformation in the Field of Education for Indonesian Children" in the Detik.com online news. The data source was obtained from the January 31, 2023 edition of Detik.com online news. The data collection technique in this study used documentation techniques. The results of this study are (1) The theme raised is digital transformation in the field of education, (2) Introduction, content, and closing regarding digital innovation that must enter student learning spaces, (3) Semantics includes the setting in Jakarta, the time setting January 31, 2023, Nadhiana's meaning about classes that need leadership, and comments regarding the quality of children's education services. Syntax includes active and passive sentence forms, coherence, and first person plural and third person singular pronouns. Rhetoric includes graphics found on news covers (4) Characteristics of critical discourse analysis which includes the actions of Suhari and the Ministry of Education and Culture, the emerging context of digital transformation as an effort to support children to think critically, historically originating from technological developments, the power that belongs to the Head of the DKI Jakarta Education Office and the Secretary General of the Ministry of Education and Culture, and ideology in the news that leads readers to agree on the goals of digital transformation.

**Keywords:** Critical Discourse Analysis, Digital Transformation, Detik.com

## PENDAHULUAN

Wacana merupakan satuan bahasa berdasarkan kata yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Bahasa tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, melainkan sebagai media untuk menyampaikan suatu kepentingan, maksud, atau ideologi tertentu. Menurut Setiawati dan Rusmawati (2019:4) wacana merupakan suatu bahasa yang paling lengkap dalam hierarki gramatikal

tertinggi atau terbesar. Wacana mempunyai bentuk serta preposisi yang berkesinambungan. Ada awalan dan akhiran yang jelas dalam sebuah wacana. Bentuk penyampaiannya bisa dengan media lisan ataupun tulisan. Apabila ditinjau dari fungsi bahasa, wacana dapat digolongkan ke dalam wacana informasional yaitu wacana yang bersumber pada pesan atau informasi contohnya adalah berita dalam media massa.

Berita merupakan informasi mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi. Berita ditulis oleh jurnalis atau wartawan lewat proses pencarian berita atau proses jurnalistik. Menurut Yosef (2021:22) berita dianggap sebagai laporan terkini tentang fakta penting atau menarik bagi khalayak, yang disebarluaskan lewat media massa. Tetapi hal ini berbeda dengan kejadian yang ditemukan dilapangan. Tidak semua wartawan menuliskan berita sesuai dengan peristiwa atau kejadian yang sebenarnya.

Analisis wacana kritis secara umum merupakan media pengungkapan kekuasaan, dominasi, dan ketidaksetaraan dipraktikkan, direproduksi, atau dilawan oleh teks tertulis maupun perbincangan dalam konteks sosial dan politis. Aljuaythin (2020:225) menjelaskan bahwa analisis wacana kritis bertujuan untuk mengeksploitasi isi-isi yang berkaitan dengan gender, ideologi, dan identitas, serta bagaimana isu-isu tersebut dalam teks. Menurut Teun A. Van Dijk analisis wacana bukan hanya didasarkan pada teks berita, melainkan juga pada kognisi sosial bagaimana produksi suatu berita yang didasarkan pada individu dari wartawan dan redaksi dan konteks wacana yang berkembang dalam masyarakat. Teori analisis wacana kritis merupakan teori yang berusaha mengungkap secara kritis dan mendalam tujuan diproduksi sebuah wacana.

Van Dijk (1988:9) memandang suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing bagiannya saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan, yaitu yang pertama ada struktur makro yaitu makna umum suatu teks yang bisa dipahami melalui topik suatu teks. Yang kedua supra struktur yaitu kerangka teks, supra struktur ini digunakan untuk mendeskripsikan, dimana keseluruhan topik atau isi berita yang diselipkan. Dan yang ketiga struktur mikro yaitu makna wacana dapat diketahui melalui analisis semantik, analisis sintaksis, analisis stilistika, dan analisis retorik.

Judul berita yang akan dianalisis yaitu "Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan Untuk Anak Indonesia" pada berita *online* Detik.com pada tanggal 31 Januari 2023. Aspek penyajian berita yang menarik perhatian pembaca menjadi faktor pertama dipilihnya berita ini menjadi objek penelitian. Teks berita yang disajikan oleh Detik.com memiliki judul yang menarik karena terdapat kesan kritis dari Kepala Dinas Provinsi DKI Jakarta. Faktor kedua yang menyebabkan terpilihnya teks berita ini karena faktor kantor berita Detik.com di Indonesia.

Judul tersebut peneliti ambil karena wacana yang dihadirkan oleh detik.com ini menarik untuk diteliti dengan memanfaatkan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk guna mengetahui struktur makro, super struktur dan struktur mikro dalam menyajikan berita daring. Terlebih lagi pada pemberitaan transformasi digital adalah topik yang sedang diperbincangkan dan berpengaruh kepada pendidikan di Indonesia sehingga wacana yang muncul dalam berita ini dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis wacana kritis dengan pendekatan Teun A. Van Dijk. Menerapkan teori analisis wacana kritis pendekatan Teun A. Van Dijk ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran menulis berita di SMP. Dalam penelitian analisis wacana kritis pada pemberitaan transformasi digital bidang pendidikan, peneliti berharap penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran menulis teks berita di SMP pada KD 4.2 yang berisi "Menyajikan data informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan, atau aspek lisan lafal, intonasi, mimik, kinesik yang di baca dan di dengar".

Pentingnya transformasi digital bidang pendidikan untuk anak Indonesia yaitu dengan adanya kecanggihan teknologi dan internet yang sudah bisa diakses melalui mana saja itu digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan menjadikan pembelajaran itu tidak monoton dengan belajar melalui handphone seperti kuis dan lain sebagainya. Sudah bukan lagi menjadi hal yang asing jika pembelajaran di sekolah baik di SMP maupun SMA sudah diperbolehkan memakai handphone dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang sudah mengikuti teknologi ini pun membuat siswa menjadi lebih mudah untuk mencari suatu informasi tentang materi pembelajaran di sekolah. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul Analisis Wacana Kritis Pendekatan Teun A. Van Dijk Pada Pemberitaan “Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan Untuk Anak Indonesia Detik.Com Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Menulis Berita Di SMP”.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Model “Teun A. Van Dijk” Terhadap Teks Wacana Konten Youtube Kasidi Menjadi Kepala Negara Karya Tri Budhi Sastrio”. Selain itu juga penelitian oleh Hasyim (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Berita Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Youtube TvOne”. Selain itu ada juga penelitian Maelasari dan Rohayati (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Kompas.Com Tentang Permintaan Maaf Arteria Dahlan”.

Banyak kajian tentang analisis wacana kritis yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang membuktikan bahwa analisis wacana kritis merupakan topik yang menarik untuk dikaji terkait pemberitaan yang faktual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur teks pemberitaan dengan pendekatan AWK Teun A. Van Dijk, dan menganalisis karakteristik AWK dalam teks berita. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teori Teun Van Dijk.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada pemberitaan yang berjudul “Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia” edisi 31 Januari 2023. Menurut Arikunto (2019:3) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode ini digunakan untuk menganalisis teks berita berdasarkan teori pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk yang berupa tiga struktur makro, supra struktur, struktur mikro.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu pemberitaan yang berjudul “Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia”. Wacana berita tersebut diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2023. Alasan memilih teks berita tersebut karena memiliki judul yang menarik perhatian pembaca karena terdapat kesan kritis dari Kepala Dinas Provinsi DKI Jakarta. Dan faktor kedua dipilihnya teks berita ini karena faktor kantor berita Detik.com yang banyak menyajikan berita-berita terkini di Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa teks berita pada media online *Detik.com*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berdasarkan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (2017:31) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membaca teks berita berjudul “Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia” dengan cermat, melakukan analisis data menjadi beberapa analisis sesuai teori pendekatan Teun A. Van Dijk. Analisis struktur makro, struktur

supra teks, dan struktur mikro teks. Analisis karakteristik Analisis Wacana Kritis yang ditemukan dalam teks berita, menyajikan hasil data dan terakhir membuat kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan pengamatan pada pemberitaan berjudul “Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan Untuk Anak Indonesia” yang diterbitkan oleh Detik.Com pada Selasa, 31 Januari 2023 dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

### **A. Struktur Analisis Wacana Kritis dalam Teks Berita Online Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia**

#### **1. Analisis Struktur Makro**

Struktur makro meliputi bagian tema atau topik dan subtopik yang diusung dalam suatu teks. Tema merupakan suatu gagasan pokok yang mendasari sebuah tulisan. Berdasarkan analisis struktur makro pada pemberitaan “Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia” mendapatkan hasil bahwa pemberitaan tersebut memiliki tema transformasi digital bidang pendidikan. Pemberitaan berisi subtopik informasi tentang upaya Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Nadhiana S.Pd.,M.Pd yang mendukung kemampuan anak berpikir kritis. Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta melakukan upaya inovasi digital dalam pembelajaran sebagai konsep pelajar pancasila, terdapat pada kalimat “Inovasi digital perlu buat pembelajaran sehingga konsep Pelajar Pancasila, salah satunya berpikir kritis, anak-anak dapat peluang terbaik di berbagai model.” Dengan adanya transformasi digital bidang pendidikan ini bisa menjadi upaya memastikan kualitas pendidikan bagi anak Indonesia.

#### **2. Analisis Supra Struktur**

Struktur supra merupakan strategi penulis untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung yang disusun dalam pendahuluan, isi, penutup. Berdasarkan analisis supra struktur pada pemberitaan “Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia” penulis mendapatkan hasil bahwa pemberitaan tersebut telah sejalan dengan teori Van Dijk yang menggunakan urutan yang sesuai dalam penyusunannya. Pendahuluan dalam teks pemberitaan ini terdapat pada paragraf pertama yang berisi tentang Teknologi digital yang sudah menyentuh segala aspek kehidupan tak terkecuali bidang pendidikan. Hal ini memudahkan anak-anak untuk mengakses bahan ajar.

Isi dari teks pemberitaan ini terdapat pada paragraf kedua sampai paragraf kedua belas tentang inovasi digital yang perlu masuk ke dalam pembelajaran supaya membantu kegiatan belajar mengajar memenuhi konsep Pelajar Pancasila. Dan ruang kelas juga membutuhkan leadership untuk memimpin ruang kelas dengan mindset transformatif. Kesimpulan dalam teks pemberitaan ini adalah Kemendikbudristek sudah menyediakan sebanyak 72.000 bantuan teknologi komunikasi di berbagai sekolah supaya memenuhi kualitas pembelajaran siswa di era digital ini. Terdapat pada paragraf terakhir yang berisi tentang Kemendikbudristek yang menyediakan bantuan teknologi komunikasi dan informasi di 72.000 sekolah.

#### **3. Analisis Struktur Mikro**

Penulis mendapatkan hasil bahwa pada pemberitaan tersebut sudah sejalan dengan teori Van Dijk yang menghadirkan semantik, sintaksis dan retorik. Hasil temuan struktur mikro dapat dilihat pada penjelasan berikut :

**Tabel 1 Aspek Semantik dalam Berita**

| No | Elemen Wacana | Unsur Wacana | Kutipan Berita   |
|----|---------------|--------------|--|
| 1. | Semantik      | Latar tempat | (1) Jakarta - Teknologi digital menyentuh segala aspek kehidupan.  |
|    |               |              | (2) Hal itu disampaikan Nadhiana dalam Acer Edu Summit 2023: Transformation Toward World-Class Education di Hotel Shangri-La, Dukuh Atas, Jakarta Pusat,   |
|    |               | Latar waktu  | (3) Transformation Toward World-Class Education di Hotel Shangri-La, Dukuh Atas, Jakarta Pusat, Selasa (31/1/2023).  |
|    |               | Maksud       | (4) Nadhiana menuturkan, ruang kelas khususnya juga butuh sosok-sosok dengan kecakapan digital leadership untuk mendukung kemampuan literasi dan numerasi.   |
|    |               | Tanggapan    | (5) Semua anak punya hak yang sama, dan kita perlu memastikan kualitas layanan merata untuk semua anak. Hanya pendidikan berkualitas yang bernilai bagi anak, mulai dari PAUD sampai SMA sederajat dan perguruan tinggi. |

Dari kutipan data [1] dalam tabel diatas terdapat latar tempat di Jakarta dan pada data [2] juga termasuk latar tempat yaitu Jakarta dan Hotel Shangri-La, Dukuh Atas, Jakarta Pusat. Pada kalimat data [3] terdapat latar waktu yaitu hari Selasa 31 Januari 2023. Pada data [4] terdapat sebuah maksud yang tersirat yang diungkapkan oleh Nadhiana selaku Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta yaitu ruang kelas membutuhkan seseorang yang memiliki kecakapan digital guna mendukung kemampuan literasi dan numerasi anak. Selanjutnya pada data [5] terdapat tanggapan yaitu semua anak mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan, maka dari itu wajib bagi pemerintah untuk memastikan kualitas layanan sudah merata ke semua anak di Indonesia atau belum, mulai dari PAUD sampai SMA.

**Tabel 1 Aspek Sintaksis dalam Berita**

| No. | Elemen Wacana | Unsur Wacana   | Kutipan Berita  |
|-----|---------------|----------------|---|
| 1.  | Sintaksis     | Bentuk kalimat | Aktif :<br>(6) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nadhiana S.Pd., M.Pd menuturkan, transformasi digital perlu masuk ruang belajar untuk mendukung kemampuan anak berpikir kritis.<br>(7) Sekjen Kemendikbudristek Ir Suharti PhD menuturkan, transformasi digital pendidikan perlu untuk memastikan kualitas pendidikan bagi anak-anak se-Indonesia merata. |
|     |               |                | Pasif :   |

|  |  |            |  |
|--|--|------------|--|
|  |  |            | <p>(8) Ini peluang yang perlu diikuti dalam menjawab kemajuan teknologi, karena itu transformasi digital perlu masuk ke ruang belajar.</p> <p>(9) Kita juga dimudahkan dengan beragam platform untuk memudahkan pengelolaan administrasi dan bantuan BOS di lebih dari 300.000 sekolah yang sudah memakai ARKAS dan SIPLAH.</p>  |
|  |  | Koherensi  | <p>(10) Inovasi digital perlu buat pembelajaran sehingga konsep Pelajar Pancasila, salah satunya berpikir kritis.</p> <p>(11) Transformasi digital pendidikan perlu untuk memastikan kualitas pendidikan bagi anak-anak se-Indonesia merata.</p> <p>(12) Kita juga dimudahkan dengan beragam platform untuk memudahkan pengelolaan administrasi dan bantuan BOS di lebih dari 300.000 sekolah yang sudah memakai ARKAS dan SIPLAH.</p> |
|  |  | Kata ganti | <p>Orang pertama jamak :</p> <p>(13) Mendampingi lari anak kita yang kencang di dunia digital.</p> <p>(14) Kita juga dimudahkan dengan beragam platform untuk memudahkan pengelolaan administrasi dan bantuan BOS di lebih dari 300.000 sekolah yang sudah memakai ARKAS dan SIPLAH.</p>   |
|  |  |            | <p>Orang ketiga tunggal :</p> <p>(15) Ini juga upaya meningkatkan literasi dan numerasi," imbuhnya.</p> <p>(16) Agar semua anak bisa punya akses yang sama dengan teman-temannya di tempat yang pembangunannya lebih maju," tuturnya.</p> <p>(17) Lebih dari 300.000 sekolah yang sudah memakai ARKAS dan SIPLAH," rincinya.</p>   |

Kalimat yang terdapat dalam berita merupakan kalimat aktif. Seperti kalimat pada data [6] ditandai oleh kata “mendukung”. Me+dukung, setelah subjek mengungkapkan kata kerja aktif yang sedang melakukan tindakan. Data (7) ditandai oleh kata “memastikan”. Me+ pasti, setelah subjek mengungkapkan kata kerja aktif yang sedang melakukan tindakan. Selain kalimat aktif dalam berita juga terdapat kalimat pasif. Seperti kalimat pada data (8) yang ditandai oleh kata “diikuti” karena subjeknya mendapatkan perlakuan atau tindakan. Data (9) ditandai oleh kata “dimudahkan” karena subjeknya

mendapatkan perlakuan atau tindakan. Sedangkan unsur koherensi terdapat dalam kalimat berita yang menyambungkan kalimat satu dengan kalimat lain. Unsur koherensi terdapat pada data (10), (11), dan (12). Pada kalimat tersebut menjelaskan hubungan sebab akibat. Sedangkan unsur kata ganti juga ditemukan pada berita yang dianalisis. Pada data (13) dan (14) terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu "kita". Pada data (15), (16), dan (17) terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu "-nya".

**Tabel 3 Aspek Retoris dalam Berita**

| No. | Elemen Wacana | Unsur Wacana | Kutipan Berita  |
|-----|---------------|--------------|---|
| 1.  | Retoris       | Grafis       |  <p>(18)</p> <p>(19) Ukuran teks judul berita lebih besar dan berwarna.</p> |

Untuk grafis ditemukan pada gambar sampul berita yang ada pada data (18) dan pada data (19) ukuran teks judul yang berbeda dengan ukuran teks berita.

## **B. Analisis Karakteristik AWK dalam Teks Berita Online Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia**

### 1. Tindakan

Terdapat unsur tindakan dalam teks pemberitaan tersebut. Tindakan yang terjadi tidak hanya berbicara, melainkan berupa memastikan, ucapan, dukungan. Serta membuktikan bahwa ada unsur tindakan dalam berita yang merupakan karakteristik analisis wacana kritis Van Dijk. Tindakan tersebut dibuktikan pada penggalan kalimat berikut :

- a. "Suharti menuturkan, sejumlah transformasi digital bidang pendidikan yang sedang dilaksanakan antara lain rangkaian 22 episode Merdeka Belajar."
- b. "Kita juga dimudahkan dengan beragam platform untuk memudahkan pengelolaan administrasi dan bantuan BOS di lebih dari 300.000 sekolah yang sudah memakai ARKAS dan SIPLAH."
- c. "Kemendikbudristek juga saat ini sudah sediakan bantuan teknologi komunikasi dan informasi di 72.000 sekolah."

### 2. Konteks

Konteks yang muncul dalam berita tersebut adalah transformasi digital yang masuk ke dalam ruang belajar sebagai upaya mendukung kemampuan anak berpikir kritis. Unsur konteks dibuktikan pada kalimat "Inovasi digital perlu buat pembelajaran sehingga konsep Pelajar Pancasila, salah satunya berpikir kritis, anak-anak dapat peluang terbaik di berbagai model. Ini peluang yang perlu diikuti dalam menjawab kemajuan teknologi, karena itu transformasi digital perlu masuk ke ruang belajar".

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Van Dijk bahwa analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks wacana. Wacana dalam hal ini diproduksi, dimengerti, dan dianalisis pada suatu konteks tertentu.

### 3. Historis

Karakteristik histori dimulai dari awal adanya perkembangan teknologi di Indonesia yang banyak dimanfaatkan oleh semua kalangan diberbagai daerah. Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat ini maka transformasi digital mulai digunakan dalam kegiatan belajar mengajar saat pandemi covid-19 sampai sekarang. Banyak pro dan kontra dalam kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi dan situasi di Indonesia yang sekarang ini maka mulai diberlakukan pembelajaran dengan memanfaatkan internet dan handphone untuk mengakses bahan ajar sebagai upaya untuk mendukung anak dalam pembelajaran, mendukung anak untuk berpikir kritis serta memastikan kualitas pendidikan untuk anak Indonesia.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pada pemberitaan sudah sejalan dengan teori Van Dijk yang menyatakan bahwa pemahaman mengenai wacana teks tersebut diperoleh apabila dapat memberikan konteks dimana teks tersebut dibuat.

### 4. Kekuasaan

Karakteristik kekuasaan diperlukan untuk mendorong dan mengajak semua orang agar ikut mendukung adanya transformasi digital dalam pembelajaran di Indonesia. Kekuasaan yang dilakukan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Nadhiana S.Pd., M.Pd. dan Sekjen Kemendikbudristek Ir Suharti PhD yang menuturkan transformasi digital pendidikan perlu untuk memastikan kualitas pendidikan bagi anak-anak se-Indonesia merata dengan tujuan supaya semua anak di Indonesia mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Van Dijk yang menyatakan bahwa analisis wacana kritis mempertimbangkan elemen kekuasaan di dalam analisisnya. Konsep kekuasaan yang dimaksud disini adalah salah satu kuni hubungan antara wacana dan masyarakat. Penulis, pembaca dan pendengar. Yang merupakan bagian dari kelompok sosial tertentu.

### 5. Ideologi

Ideologi yang ingin ditampilkan pada pemberitaan tersebut adalah bagaimana wacana dapat menggiring opini pembaca untuk menyetujui tujuan dari transformasi digital yang dituturkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta tentang mengatasi persoalan transformasi digital pendidikan di Indonesia dan bisa memastikan kualitas layanan pendidikan yang merata untuk semua anak.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Van Dijk yang menyatakan bahwa analisis wacana kritis dalam sebuah teks tidak lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk menggiring pembaca kearah suatu ideologi.

## **C. Implikasi Analisis Wacana Kritis Pada Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia**

Hasil penelitian analisis wacana kritis pada pemberitaan transformasi digital bidang pendidikan dapat diimplikasikan pada pembelajaran menulis teks berita di SMP pada KD 4.2 yang berisi "Menyajikan data informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik yang di baca dan di dengar". Model pembelajaran di SMP mengenai materi menulis teks berita yaitu inovatif discovery learning dengan bantuan media pembelajaran inovatif photostory, diharapkan siswa mampu menganalisis struktur teks berita yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita dengan tepat.

Implikasi dari analisis wacana kritis dalam pembelajaran menulis teks berita adalah siswa mampu menuliskan sebuah informasi ke dalam bentuk tulisan untuk menjadi sebuah karangan yang utuh. Dalam

hal menulis, pengajar juga mengenalkan struktur analisis wacana kritis menurut Teun A. Van Dijk meliputi struktur makro yang berisikan tentang tema suatu teks berita, super struktur yang berisikan tentang pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, dan kesimpulan, lalu ada struktur mikro yang terdapat semantik, sintaksis dan retorik.

Menerapkan pendekatan Teun A. Van Dijk pada pembelajaran menulis teks berita maka siswa dapat lebih mudah menulis sebuah teks berita dan lebih memahami tentang isi dari teks berita yang ditulis. Serta dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar dalam pembelajaran merupakan upaya untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang struktur dan karakteristik dalam analisis wacana kritis.

## KESIMPULAN

Dari analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dalam teks berita berjudul "Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia" pada berita *online Detik.com* edisi 31 Januari 2023 sudah sejalan analisis wacana kritis pendekatan Teun A Van Dijk. Dalam teks berita yang dianalisis, peneliti menemukan hasil analisis tiga struktur analisis wacana kritis menurut Teun A. Van Dijk yaitu struktur makro, supra struktur dan struktur mikro. Adapun karakteristik analisis wacana kritis yang ditemukan yaitu tindakan, konteks, histori, kekuasaan dan ideologi. Serta dari hasil analisis struktur dan karakteristik wacana dalam pemberitaan "Pentingnya Transformasi Digital Bidang Pendidikan untuk Anak Indonesia" dapat diimplikasikan sebagai bahan ajar ke dalam pembelajaran menulis berita di SMP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Sri, Indra Tjahyadi, Hosnol Wafa. 2021. "Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk dalam Pemberitaan Krisis Energi di Media Daring CNBCIndonesia.com". *Seminar Nasional Hasil Riset*. 2 : 177-186.
- Aristana, I. Nengah, dan Ni Komang Tri Rahayu Dewi. 2022. "Kinerja Di Era 4.0 : Apakah Teknologi Informasi Dan *Knowledge Sharing* Itu Penting?". *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*. 5 (2) : 250.
- Aswadi. 2017. "Mengulik Akar Kritis dalam Analisis Wacana Kritis dan Implementasinya Terhadap Teks Berita". *LENSA : Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*. 8 (2) : 176-188.
- Fadillah. P. 2021. "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Teks Berita KPK Respons Wacana Periksa Anies Di Kasus Korupsi Munjul". *Jurnal Pena Indonesia*. 7 (2) : 75-85.
- Fitri, F.S. 2022. "Analisis Wacana Kritis Model "Teun A van Dijk" Terhadap Teks Wacana Konten YouTube Kasidi Menjadi Kepala Negara Karya Tri Budhi Sastrio". *Caraka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*. 11 (1) : 1-10.
- Hasyim, M Akbar. 2022. "Analisis Wacana Kritis Berita Pemindahan Ibu Kota Negara pada Youtube TvOne". *Integralistik*. 33 (2) : 60-70.
- Hermawan, E., Nurohman, T. dan Widiastuti, W. 2022. "*Van Dijk's Critical Discourse Analysis of The "Dapur Keluarga" Song and Its Relevance To The Corruption, Collusion, and Nepotism Phenomenon in Indonesia*". *International Journal of Social Sciences Review*. 3 (1) : 73-94.
- Humaira, Hera Wahdah. 2018. "Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika". *Jurnal Literasi*. 2 (1) : 32-40
- Julaeha, Ai Siti, Encep Suherman, Cecep Dudung Julianto. 2021. "Analisis Wacana Kritis Model "Teun A Van Dijk" Terhadap Teks Wacana Berita Daring CNN Indonesia". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*. 10 (3) : 168-176.

- Kadek Wirahyuni, I Nyoman Sudiana. 2020. "Analisis Wacana Kritis Model Teun A.Van Dijk Pada Pemberitaan Kompas Dengan Judul "Di Balik Kasus Penusukan Wiranto dan Penangkapan Sejumlah Terduga Teroris". *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*. 7 (1) : 801-818.
- Lbs, M.A.H. 2022. "Analisis Wacana Kritis Berita Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Youtube TvOneNews". *Integralistik*. 33 (2) : 60–70.
- Maelasari, N., Rohayati, I. 2022. "Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Kompas.Com Tentang Permintaan Maaf Arteria Dahlan". *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 15 (1) : 35-44.
- Mukhlis, Muhammad, Akbar Al Masjid, Heny Kusuma Widyaningrum, Kokom Komariah, Sumarlam. 2020. "Analisis Wacana Kritis Model Teun A.Van Dijk Pada Syrat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19". *Geram*. 8 (2) : 73-85.
- Situmorang, Handri Putra Jaya, Silviana Purwanti, dan Nurliah. 2018. "Analisis Wacana Kritis Van Dijk Terhadap Berita Serangan Tentara Israel Di Jalur Gaza Pada Harian Kaltim Post". *e-Journal Ilmu Komunikasi*. 6 (3) : 123-135.
- Setiawan, Fendi, Ady Dwi Achmad, Rian Surya Putra. 2022. "Analisis wacana kritis model Teun Van Dijk pada pemberitaan kasus penc abulan santri oleh anak Kiai Jombang dalam media online (*Critical discourse analysis of Teun Van Dijk's model on reporting cases of student sexual abuse by Kiai Jombang's children in on*". *Kembara : Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 8 (2) : 224–237.
- Teguh, Muhammad Guruh Achmad, Rini Riyantini, Intan Puti Cahyani. 2021. "Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Penataan Taman Nasional Komodo Pada Tribunnews.com dan Detik.com". *Jurnal Pustaka Komunikasi*. 4 (2) : 212-222.
- W. Winingsih, Dadang Anshori, dan Jatmika Nurhadi. 2022. "Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Terhadap Isu Perlemahan KPK Dalam Pemberitaan Narasi Newsroom". *LITERA*. 21 (1) : 94-103.